

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR DI
SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang Sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



ANDRE DEVID

NIM/TM : 1302373/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*
TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR DI
SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

Nama : Andre Devid
NIM : 1302373
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

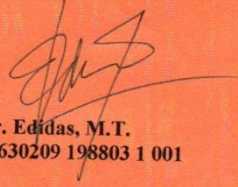
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



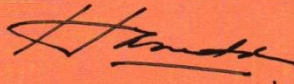
Delsira Faiza, S.T, M.T.
NIP. 19830413 200912 2 002

Pembimbing II



Dr. Edidas, M.T.
NIP. 19630209 198803 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Elektronika Dasar Di Smk Negeri 2 Payakumbuh.

Nama: : Andre Devid

NIM/TM : 1302373/2013

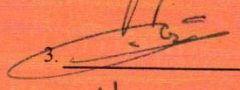
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Thamrin, S. Pd., M.T.	1. 
2. Anggota	: Delsina Faiza, S.T., M.T.	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Sukaya	3. 
4. Anggota	: Drs. Almasri, M.T.	4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Padang, Agustus 2017



Andre Devid

ABSTRAK

Andre Devid : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Elektronika Dasar Di SMK Negeri 2 Payakumbuh

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain *posttest-only control design*. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*, sebagai kelas kontrol adalah X TAV 1 menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas eksperimen adalah X TAV 2 menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Teknik pengumpulan data dari nilai akhir hasil belajar, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 76,31, sedangkan kelas Kontrol mendapatkan nilai rata-rata 72,67. Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 2,48 > t_{tabel} = 2,01$ pada taraf nyata 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari hasil nilai rata-rata siswa didapatkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) memiliki pengaruh sebesar 5% terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar. Hal ini membuktikan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan pendekatan Saintifik tipe *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X Teknik Audio Video di SMKN 2 Payakumbuh.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), hasil belajar, eksperimen, kontrol.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh penerapan *Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap hasil Belajar Teknik Elektronika dasar di SMK Negeri 2 Payakumbuh”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Penguji.

4. Ibu Delsina Faiza, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Edidas, M.T. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T. selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak Drs. H. Sukaya, selaku Dosen Penguji.
8. Bapak Thamrin, S.Pd, M.T. selaku Dosen penguji.
9. Bapak Drs. Dalius selaku Kepala SMK Negeri 2 Payakumbuh.
10. Bapak Drs. Salmi Sarta, selaku Wakil Kepala Kurikulum SMK Negeri 2 Payakumbuh.
11. Ibu Mismidel selaku Guru Bidang Studi di SMK Negeri 2 Payakumbuh
12. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
13. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 2 Payakumbuh
14. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan, do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2013.
16. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik

yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan. Akhir salam penulis mengucapkan assalammualaikum Wr.Wb

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II. KERANGKA TEORI	
A. Pembelajaran Teknik Elektronika Dasar	14
B. Model Pembelajaran	16
C. Pendekatan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	19
D. Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i>	26
E. Hasil Belajar	34
F. Penelitian Relavan	40
G. Kerangka Berfikir	41
H. Hipotesis Penelitian	43
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Defenisi Operational Variabel Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46

D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
E. Prosedur Penelitian	48
F. Instrument Peneletian	50
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	62
B. Hasil Penelitian.....	70
C. Pembahasan	87
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap	6
2. Nilai Ujian Akhir Semester Kelas X TAV	7
3. KD dan Materi pokok Mata pelajaran TED.....	15
4. Skor Perkembangan Nilai Tes Individu	30
5. Kriteria untuk Penghargaan	30
6. Desain Penelitian	44
7. Distribusi Populasi Penelitian	47
8. Sampel Penelitian.....	48
9. Interpretasi Nilai r	53
10. Klasifikasi Daya Beda Pembeda Soal.....	55
11. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	71
12. Tabulasi perbedaan (Gain) Nilai Post-test	74
13. Perhitungan Statistik Dasar Kelompok Eksperimen.....	74
14. Distribusi Frekuensi Nilai Kelompok Eksperimen	75
15. Perhitungan Statistik Dasar Kelompok Kontrol	76
16. Distribusi Frekuensi Nilai Kelompok Kontrol.....	77
17. Uji Liliefors Kelompok Eksperimen.....	80
18. Uji Liliefors Kelompok Kontrol	83
19. Hasil Uji Normalitas Post-test kedua Kelompok	84
20. Rangkuman Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	84
21. Rangkuman Uji Hipotesis	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Penelitian	42
2. Alur Penelitian	49
3. Histogram dan kurva normal Kelompok Eksperimen	75
4. Histogram dan kurva normal Kelompok Kontrol.....	77
5. Daerah Penentuan H_a	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Permendikbud nomor 70.....	97
2. Silabus	110
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	113
4. Nilai Akhir Semester Ganjil	127
5. Modul Pembelajaran.....	129
6. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol	153
7. Perhitungan uji normalitas nilai ujian semester.....	154
8. Uji homogenitas data awal kelas sampel	163
9. Format kisi-kisi soal instrument	165
10. Soal Uji Coba post-test	167
11. Tabulasi Validitas Instrument.....	178
12. Perhitungan Validitas.....	180
13. Perhitungan pengukuran reliabilitas	184
14. Tabulasi dan perhitungan Indeks kesukaran.....	186
15. Tabulasi dan Perhitungan Uji daya beda	189
16. Kesimpulan uji coba instrument	191
17. Soal Post-test	193
18. Daftar hadir siswa semester genap Tp. 2016/2017	201
19. Pembagian Kelompok Eksperimen dan Kontrol	203
20. Hasil Post-test Kelompok Eksperimen dan Kontrol	204
21. Skor perkembangan individu dan kelompok	206
22. Penentuan Normalitas, Homogenitas dan Uji t data akhir.....	208
23. Distribusi Frekuensi Nilai Skor Post-test	209
24. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	210
25. Perhitungan Uji Hipotesis.....	218
26. Dokumentasi	219
27. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment	221
28. Nilai Tabel Kritis untuk Uji Normalitas Tes Lilifefors	222

29. Uji Homogenitas dan Dstribusi F	223
30. Nilai-nilai dalam Dstribusi T	224
31. Surat izin penelitian dari Fakultas Teknik UNP	225
32. Surat izin penenlitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	226
33. Surat Keterangan selesai melakukan penelitian dari sekolah	227

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu proses untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik merupakan salah satu unsur penting sebagai pegangan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Guru merupakan faktor penting keberhasilan siswa dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dirumuskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu serta bertanggung jawab.”

Dalam pendidikan terdapat dua jalur pendidikan yaitu, pendidikan formal yang diselenggarakan di lingkungan sekolah, serta pendidikan non formal yang diselenggarakan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Kedua jalur pendidikan tersebut saling melengkapi dalam mewujudkan cita-cita nasional melalui pendidikan. Jalur pendidikan formal terbagi lagi menjadi tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan di Indonesia, terdapat pembagian satuan pendidikan yaitu pendidikan umum yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pendidikan kejuruan yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan

merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswanya untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan keahliannya. Uraian di atas nampak jelas tuntutan akan keberadaan pendidikan kejuruan adalah untuk membentuk dan mengembangkan keahlian dan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja.

Proses pembelajaran disekolah bertujuan untuk perubahan tingkah laku dari individu siswa setelah siswa tersebut melaksanakan belajar. Selain itu belajar adalah untuk memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup. Keberhasilan siswa dapat dilihat dalam penguasaan materi pembelajaran yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan. Apabila siswa mendapatkan nilai yang baik, maka bisa dikatakan siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Payakumbuh, salah satu jurusan di sekolah ini adalah Jurusan Teknik Elektronika yang mempunyai kompetensi keahlian Teknik Audio Video. Ada beberapa mata pelajaran yang dipelajari di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Payakumbuh, salah satunya adalah Teknik Elektronika Dasar. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menerapkan Kurikulum 2013. Kompetensi yang harus dicapai pada tiap akhir jenjang kelas dinamakan kompetensi inti. Kompetensi inti merupakan anak tangga yang harus ditapak siswa untuk sampai pada kompetensi lulusan. Kompetensi inti bukan untuk diajarkan melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran berbagai kompetensi dasar dari sejumlah mata pelajaran yang relevan. Kompetensi inti menyatakan

kebutuhan kompetensi siswa, sedangkan mata pelajaran adalah pasokan kompetensi. Dengan demikian, kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (*organising element*) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, kompetensi Inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal kompetensi dasar. Organisasi vertikal kompetensi dasar adalah keterkaitan kompetensi dasar satu kelas dengan kelas di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar, yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antar kompetensi yang dipelajari siswa. Organisasi horizontal adalah keterkaitan antara kompetensi dasar satu mata pelajaran dengan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat.

Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 19 “mengamanatkan agar proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”. Amanat tersebut menekankan agar proses pembelajaran dapat dikondisikan menjadi suasana yang aktif, menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar. Hal tersebut merupakan tugas dari guru, di mana guru harus bertindak sebagai fasilitator belajar siswa, bukan menguasai kegiatan pembelajaran di kelas.

Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran berarti bahwa guru harus dapat memfasilitasi interaksi belajar antar siswa. Dengan demikian,

pembelajaran di sekolah harus berubah dari paradigma yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi paradigma yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran dengan *student centered* menekankan siswa sebagai subjek belajar yang melakukan berbagai aktifitas belajar untuk mendapatkan pengalaman yang dapat membantunya mencapai tujuan pembelajaran.

Pencapaian terhadap perubahan-perubahan tingkah laku tersebut harus dimulai guru dengan memikirkan teknik, strategi dan pendekatan pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, siswa dapat mengembangkan segala keterampilannya yang tercakup dalam tiga ranah belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Model pembelajaran yang dipilih hendaknya dapat membimbing siswa belajar dengan aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah “model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran Discovery (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*)”. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pengajaran. Namun, tidak semua metode pembelajaran dapat diterapkan dalam pengajaran, tentu semuanya harus disesuaikan dengan kebutuhan yang menyangkut materi yang akan disajikan.

Disamping itu, Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Standar penilaian bertujuan untuk menjamin: “(1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif”. Standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Menurut Permendikbud tersebut standar penilaian pendidikan adalah “kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik”. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil siswa mencakup: penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Melalui kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius di mana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa benar-benar memperhatikan penilaian autentik. Penilaian autentik itu sendiri adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Dalam kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Dengan demikian, pencapaian kompetensi siswa tidak dalam konteks dibandingkan dengan siswa lainnya, tetapi dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu, yakni Ketuntasan belajar (KB). Dalam penilaian autentik guru melakukan penilaian tidak hanya pada penilaian level KD, tetapi juga kompetensi inti dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Seperti yang telah dipaparkan di permendikbud nomor 81 A bahwa “nilai pada Laporan Capaian Kompetensi (LCK) pada kurikulum 2013 dinyatakan dalam skala 4, yaitu dari 1 hingga 4 dalam bentuk kelipatan 0,33”, seperti pada table 1 :

Tabel 1. Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.

Konversi Nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Klasifikasi Sikap dan Ekstrakurikuler
Skla 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	
71-75	3	B	B
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C

56-60	2	C	K
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	
0-45	1	D	

Sumber: (Permendikbud nomor 81 A)

Tetapi kenyataan di lapangan masih ditemui hasil belajar siswa yang belum mencapai KB seperti yang diharapkan. Meskipun sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Hal ini terlihat masih ada hasil belajar siswa yang belum mencapai KB. Berdasarkan data dari guru mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X TAV diperoleh hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat hasil belajar ujian semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 masih ada yang belum mencapai Ketuntasan belajar (KB) yang ditetapkan sekolah yaitu 2,66 atau dikonversikan menjadi 66,5. Siswa dikatakan tuntas bila skor hasil belajar mencapai ketuntasan belajar sesuai yang tercantum dalam Permendikbud No. 104 tahun 2014. Adapun data hasil belajar ujian semester ganjil mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X TAV dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai hasil belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Total Siswa	Nilai KB				Rata-rata Kelas
		≥2,66		<2,66		
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
X TAV 1	27	12	44.44	15	55.55	2.51
X TAV 2	26	10	38.46	16	61.53	2.46

Sumber: (Guru SMK N 2 Payakumbuh)

Berdasarkan tabel 2, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil ujian akhir semester tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Payakumbuh

belum mencapai KB, data lengkap nilai siswa dari guru bisa dilihat pada *Lampiran 4* halaman 127-128. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan acuan KB, meliputi kompleksitas pengajaran dalam mengaplikasi penerapan model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran merupakan komponen penting dibandingkan dengan media, evaluasi, dan pengelolaan kelas, yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Ketepatan pemilihan model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu desain pembelajaran yang dirancang untuk memperlancar proses pembelajaran. Seperti yang di ungkapkan Agus (2012: 46) model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Syaiful (2010: 5) “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya”. Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 2 Payakumbuh model pembelajaran yang di pakai adalah *problem based*

learning yang artinya pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada siswa yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri. Namun, dalam Pembelajaran ini para guru banyak bertanya bagaimana cara mengalokasi waktu dan menanggapi siswa yang malas dalam belajar, kurangnya pengelolaan waktu mengakibatkan hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai batas KB yang telah ditetapkan.

Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa Teknik Elektronika di SMK Negeri 2 Payakumbuh dengan memberikan variasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Menurut Hamzah (2012:107) “Model pembelajaran STAD dapat memotivasi seluruh siswa untuk belajar dan membantu saling belajar, berdiskusi, berdebat, menggeluti ide-ide, konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan, memanfaatkan energi sosial siswa, saling tanggung jawab dan belajar menghargai satu sama lain”. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* lebih baik diterapkan di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Diharapkan dengan model pembelajaran ini dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Dengan menggunakan model pembelajaran STAD, siswa akan bekerja secara bertahap di dalam kelas, mulai dari guru menjelaskan materi, kemudian siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk secara heterogen sehingga siswa bisa bertukar pikiran dalam kelompok, melakukan tes untuk menguji kemampuan siswa, dan melaksanakan penghargaan terhadap tim. Dalam model pembelajaran STAD ini, siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, melainkan siswa juga belajar dari siswa lainnya karena siswa diberikan kesempatan untuk saling berinteraksi dengan siswa lain di dalam kelompok kecil pada situasi yang heterogen.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 2 Payakumbuh”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Teknik Elektronika Dasar sebagian siswa masih ada yang belum mencapai Ketuntasan belajar (KB).
2. Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa cenderung kurang berminat dengan materi yang diberikan, sering mengeluh ingin cepat pulang, dan mencari kesibukan masing – masing.

3. Rendahnya kesadaran siswa dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah baik teori maupun praktek, dengan ini maka diterapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada :

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.
2. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada aspek kognitif berupa angka yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada proses belajar mengajar terakhir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa besar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Payakumbuh”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengungkapkan pengaruh Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Payakumbuh”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini diharapkan dapat memotivasi, melatih dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan sekolah untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan sekolah untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement* (STAD) agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
4. Bagi dinas pendidikan, sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.
5. Bagi peneliti, untuk memperoleh pengalaman tentang pelaksanaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang

berorientasi pada hasil belajar, strategi pembelajaran, melakukan seleksi materi, dan mengembangkan seleksi instrument.